

Maksimalisasi Pemberdayaann Pendidikan di SDN Sodong Desa Nagrak Kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung

Hilman Faturachman¹⁾, Enjang Muhamad Hayatudin²⁾, Marsela Hilda³⁾, Rizki Muhammad Hanapi⁴⁾

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: Faturachman.75@gmail.com

²Agroteknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: enjangmuhamad28@gmail.com

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: marselahilday@gmail.com

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: rizhanapi1@gmail.com

Absrak

Sekolah dasar negeri (SDN) Sodong merupakan salah satu tempat pendidikan yang terletak di desa nagrak kecamatan cangkung kabupaten bandung yang berakreditasi B dengan guru 6 dan local kelas 6. Sekolah ini melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum Merdeka. Mengenai sekolah ini ada beberapa hal dari sikap dan perlakuan dalam anak yang selalu timbul hingga menyebabkan beberapa orang tidak mengikuti sekolah. Bully merupakan salah satu hal yang sering terjadi di kalangan anak – anak saat ini

Keywords: SDN Sodong

Abstract

Sodong state elementary school (SDN) is a place of education located in Nagrak village, Cangkung subdistrict, Bandung regency which has B accreditation with 6th grade and local 6th grade teachers. This school carries out learning using the Merdeka curriculum. Regarding this school, there are several things regarding the attitudes and treatment of children that always arise, causing some people not to attend school. Bullying is one of the things that often happens among children today

Keywords: SDN Sodong

A. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang harus diprioritaskan karena peserta didik mempunyai banyak potensi yang berbeda-beda. Saat ini ada kecenderungan untuk kembali pada gagasan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alami. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya tanpa dia sadari. Pembelajaran menuju penguasaan materi terbukti efektif



dalam tes memori jangka pendek, namun tidak membekali anak untuk memecahkan permasalahan hidup dalam jangka panjang, dan kita harus mampu menyelesaikan semuanya (Amri dan Ahmadi, 2010).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan dan kesejahteraan hidup manusia bahkan bagi kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan maka seseorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan, peserta didik dapat mengatasi berbagai permasalahan kehidupan yang ditemuinya. Pendidikan juga merupakan upaya terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mampu menyikapi perubahan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan yang bermutu sangat diperlukan untuk menunjang terbentuknya manusia cerdas dan berdaya saing di era globalisasi. Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian, perkembangan ilmu pengetahuan dan intelektual seorang anak, yang kelak akan menjadi orang dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal untuk lingkungan.

Dengan menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah berupaya menjadikan kehidupan masyarakat Indonesia lebih cerdas melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian dan metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKN) yang dilaksanakan di desa Nagrak RW 03, RW 09, RW 10, RW 13 dan RW 14 berdasarkan pada pemberian Hak Masyarakat dianalisis dengan menggunakan metode sejumlah metode dalam hal masalah sosial, kepentingan dan kebutuhan. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Nagrak ini antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan penelitian dimana peneliti harus berkonsentrasi penuh menggunakan seluruh fungsi panca indera dan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang subjek rasakan (Lexy J, 1988). Dalam penelitian ini, siswa berintegrasi ke dalam masyarakat dengan membantu orang dalam beberapa kegiatan. Selain berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, juga membantu dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan, termasuk penyelenggaraan sekolah alternatif, membantu siswa belajar daring/tatap muka memahami materi pembelajaran yang diterimanya. Selain itu, siswa mengamati sikap belajar siswa selama pembelajaran daring/tatap muka dan membantu mengajar di RA Imtaq di lingkungan RW 14.

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode yang memerlukan pertemuan tatap muka antara dua orang dan menasar suatu permasalahan tertentu (Kartini Hartono, 1986). Menurut sudut pandang lain, wawancara adalah percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi berupa peristiwa, aktivitas, emosi atau permasalahan yang ada pada diri seseorang (Lincoln dan Guba, 1985). Penelitian



wawancara terhadap kegiatan KKN di desa Nagrak dilakukan pada sebagian besar kegiatan, mulai dari pembukaan dengan pertemuan masyarakat untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan yang dialami masyarakat khususnya di bidang pendidikan, hingga penyelidikan

terhadap kegiatan yang dilakukan di luar bersama aparat desa, RW, RT dan pengurus pada minggu pertama pelaksanaan KKN.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode penelitian dan metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKN) yang dilaksanakan di desa Nagrak RW 03, RW 09, RW 10, RW 13 dan RW 14 berdasarkan pada pemberian Hak Masyarakat dianalisis dengan menggunakan metode sejumlah metode dalam hal masalah sosial, kepentingan dan kebutuhan. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian merupakan salah satu dari tiga metode pendidikan tinggi yang dilaksanakan pada kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKN) yang dilaksanakan di Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, meliputi RW 03, RW 09, RW 10, RW 13 dan RW 14. Masa operasionalnya dimulai pada hari Jumat tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2023. Kegiatan KKN DR Sisdamas berdasarkan peraturan LP2M meliputi 4 siklus (tahapan) yaitu masyarakat reflektif, partisipatif perencanaan (perencanaan partisipatif), pelaksanaan program (aksi) dan evaluasi program).

1. Mencerminkan masyarakat

Tahap refleksi sosial merupakan kegiatan KKN DR Sisdamas putaran pertama yang dilaksanakan di desa Nagrak pada tanggal 11 Juli sampai dengan 19 Agustus 2023. Pada tahap kegiatan refleksi sosial ini mahasiswa melakukan kegiatan awal yaitu beradaptasi dengan masyarakat dan mengajak masyarakat. masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul, kebutuhan, potensi masyarakat sekitar dan harapan masyarakat di masa depan. Kegiatan refleksi sosial ini diawali dengan mahasiswa mengadakan pertemuan masyarakat pasca peresmian kantor desa Nagrak. Kemudian pada hari kedua, mahasiswa KKN dibagi menjadi 5 kelompok, dimana 5 kelompok tersebut dibagi menjadi beberapa satuan tetangga (RW) yaitu RW 03, RW 09, RW 10, RW 13, dan RW 14 dengan cara saling mengunjungi. Ketua RW. dan pimpinannya berdiskusi dan mempertanyakan apa yang telah dirancang, khususnya permasalahan yang muncul, kebutuhan, potensi masyarakat sekitar dan harapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan bersama. Hal ini untuk memastikan kegiatan pelayanan yang dilakukan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat Desa Nagrak.

Berdasarkan hasil yang dicerminkan masyarakat dalam bidang pendidikan, setiap orang mempunyai keluhan dan permasalahan yang sama terutama mengenai pembelajaran di rumah, kesulitan dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring/tatap muka, khususnya anak usia PAUD dan SD. Harapan warga di bidang pendidikan ini, mahasiswa KKN dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara langsung di sekolah.

2. Perencanaan Partisipasi



Perencanaan partisipatif ini melibatkan masyarakat desa Nagrak di RW 03, RW 09, RW 10, RW 13 dan RW 14. Rencana partisipatif yang dirancang oleh siswa adalah sebagai berikut:

Pertama, sektor pendidikan menggunakan metode pendidikan alternatif. Pendidikan alternatif dirancang untuk membantu siswa, khususnya siswa SDN Sodong, dengan tujuan membantu mereka memecahkan masalah pembelajaran. Kemudian dalam bidang pendidikan, siswa yang bersekolah di sekolah alternatif dituntut untuk berintegrasi dan berinteraksi sosial dengan baik. Sebagaimana kita ketahui bersama, bidang pendidikan bertujuan untuk membimbing dan membantu anak-anak dalam kegiatan pembelajaran daring/tatap muka dan memberikan semangat kepada mereka bahwa pembelajaran itu sangat penting dan tidak dibatasi oleh waktu, tempat. Di bidang kesehatan juga erat kaitannya dengan bidang sosial, pendidikan tentang prosedur medis juga dimasukkan dalam kegiatan sosial karena proses pelaksanaannya bersifat partisipatif dan/atau berorientasi pada masyarakat pada umumnya khususnya masyarakat desa Nagrak, dan meningkatkan Pemberdayaan masyarakat.

3. Pelaksanaan Program (Action)

Pelaksanaan program ini dimulai pada tanggal 11 Juli sampai dengan 19 Agustus 2023. Pelaksanaan program kerja diawali dengan pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan. Saat melaksanakan kegiatan program kerja di bidang pendidikan khususnya penyelenggaraan sekolah alternatif seperti bimbingan belajar untuk menunjang atau membimbing pembelajaran anak usia sekolah siswa PAUD di Desa Nagrak khususnya di RW 03. Hal ini Kegiatan sekolah alternatif dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 - 10.30 WIB setiap minggunya. Selain sekolah alternatif, dunia pendidikan juga memberikan atau mendukung pendidikan agama, khususnya pengajaran pengajian di lembaga yang berlangsung pada sore hari. Dalam pelaksanaan program Pembelajaran dan Persekolahan Alternatif MDA, siswa mengamati perilakunya selama pembelajaran daring. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak puas, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap pembelajaran, tujuan, materi, pekerjaan rumah, dan lain-lain (Sabri Alisuf, 2002).



4. Evaluasi Program (Evaluasi)

Saat mengevaluasi program ini, siswa membuat penilaian yang sesuai tentang kelebihan dan kekurangan program yang direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya. Khususnya dalam bidang pendidikan khususnya penelitian tentang sikap belajar siswa ketika belajar secara daring/tatap muka di masa pandemi. Siswa yang awalnya mempunyai sikap belajar yang pasif, malas, dan tidak mau mencoba karena sering dibantu oleh orang tuanya,



kemudian dibantu dan dibimbing oleh siswa dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah, malah menjadi lebih aktif. dan antusias. tentang pembelajaran. Namun untuk menciptakan sikap belajar yang positif harus ada kerjasama yang baik antara siswa, siswa dan orang tua, karena jika hanya dibimbing oleh siswa maka sikap belajar yang positif hanya dapat dicapai bersifat sementara. Oleh karena itu, anak harus selalu mendapat nasehat dari guru bukan dari orang tua, karena kenyataannya anak lebih cenderung menerima perintah dari pendidik, bahkan ketika guru mengajar secara daring/tatap muka harus selalu bisa menjamin pengendalian yang terpadu. dan saran untuk siswa Anda.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, mahasiswa peserta KKN-DR menyelenggarakan sekolah alternatif sejenis kegiatan belajar mengajar, untuk membantu siswa di wilayah RW 03 dan RW 14 KKN-DR Sisdamas Nagrak dalam memahami tugas dan materi selama daring/tatap muka dan pembelajaran tatap muka dengan fokus pada siswa prasekolah. Kegiatan sekolah alternatif tersebut berlangsung di lokasi yang sebelumnya telah disediakan oleh penanggung jawab penyelenggaraan kegiatan sekolah. Kegiatan sekolah ini berlangsung pada pukul 13.00-15.30 WIB pada hari Kamis Senin sampai dengan Jumat. Kegiatan pembelajaran juga diawali dengan berdoa. Dalam mengajar mahasiswa, mahasiswa KKN harus terlebih dahulu mempelajari gaya belajar mahasiswanya agar dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini diperlukan bagi guru, sehingga penggunaannya berbeda-beda tergantung keinginan yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai mengajar (Djamarah, 2006). Setelah menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, pembelajaran berlangsung dengan nyaman diselingi dengan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Dalam kegiatan pengajaran ini, siswa juga memperhatikan sikap belajarnya ketika pembelajaran daring/tatap muka di masa pandemi. Siswa memperhatikan sikap belajar siswa Desa Nagrak RW 03 dan RW 14 saat pembelajaran daring/tatap muka. Pembelajaran tatap muka dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, pendidikan, dan pengalaman. Faktor genetik adalah segala sesuatu yang dibawa seseorang sejak lahir bahkan “diwarisi” dari kedua orang tuanya. Faktor



lingkungan adalah situasi dan kondisi yang dihadapi remaja di rumah maupun di lingkungan luas, terutama lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar yang dilihat dan ditemuinya sehari-hari. Unsur pendidikan merupakan upaya sadar dan sistematis sepanjang hayat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada seseorang, termasuk penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan tanpa analisis.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan keberhasilan program pendidikan dan sosial. Banyak terdapat perbedaan pendapat dan tanggapan dari berbagai kalangan, banyak dari mereka yang memiliki pengetahuan dan kekhawatiran yang terbatas. Secara keseluruhan, operasional KKN berjalan dengan baik. Program yang direncanakan dapat terselesaikan secara maksimal dan tepat waktu, meskipun terdapat beberapa faktor penghambat baik eksternal maupun internal yang menyebabkan beberapa program menjadi kurang optimal. Dari seluruh penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di Desa Nagrak meliputi pendidikan, perekonomian bahkan kurangnya partisipasi masyarakat dan pemuda dalam kegiatan keagamaan dan lainnya. Metode pengajaran yang digunakan siswa adalah metode pembelajaran langsung di SDN Sodong dan TK/PAUD dengan menggunakan metode belajar sambil bermain. Program kerja ini banyak memberikan dampak positif baik bagi para santri maupun masyarakat sekitar, salah satunya adalah meningkatkan semangat anak-anak dalam mencintai dan membaca Al-Quran, serta mengembangkan kepribadian santun dan santun terhadap orang yang lebih tua dan juga saling menghormati. sehingga berdampak pada kepribadian dan perilaku mereka di masyarakat. Metode ini dikenal juga dengan metode penyajian atau metode pengucapan. Dalam metode ini perlu diperhatikan apakah ceramah yang diberikan guru mudah dipahami dan diserap sehingga siswa dapat berbuat baik dan memperbaiki kesalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring cenderung mengubah sikap belajar siswa menjadi pasif, namun dengan adanya bimbingan belajar melalui sekolah alternatif tersebut, selain memperluas pengetahuan dan sikap, anak-anak mulai menunjukkan semangat yang sama seperti saat dulu. belajar secara langsung. - pelajaran tentang wajah. mengatasi pembelajaran. Selain itu, bimbingan belajar ini juga mengajarkan siswa untuk tidak berbuat salah dan meningkatkan moralitas dan etika.

2. Saran

Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini dapat merangsang motivasi anak-anak untuk selalu berbuat baik dengan meneladani sikap terpuji Rasulullah, serta meningkatkan semangat belajar Ilmu Pengetahuan dan Agama yang lebih baik. Diharapkan para pendidik dan sekolah dapat membimbing peserta didiknya dengan lebih baik, karena tanpa bimbingan yang optimal maka proses pembelajaran akan menjadi membosankan bagi peserta didik dan orang tua.



F. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad dkk (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang : Unissula Press.

Abdul, Majid, 2009. Perencanaan Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Holis ade, PERANAN KELUARGA/ ORANG TUA DAN SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 01; No. 01; 2007; 22-43

LP2M, 2018. Panduan KKN SISDAMAS, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.

Qodim, Husnul dkk. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas): Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sabara, 2020 Beragama Dengan Moderat Di Era Pandemi Covid-19. Mimikri: Jurnal Agama dan Kebudayaan, VI(2), 131-149. Djamarah, 2006)